

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PROGRAM KETAHANAN PANGAN DI DESA SEBERANG
TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi*



Oleh:

**APRIL MEILANI SEBER
220411014**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026**

PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 11
Bulan : Juni
Tahun : 2026

Tim Penguji

KETUA



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

SEKRETARIS



SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

- | | | |
|---------------------------------|----------------------|---|
| 1. RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si | (Pembimbing I) | () |
| 2. EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si | (Anggota Penguji I) | () |
| 3. RISVANDI, S.Pd.i., M.Si | (Anggota Penguji II) | () |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



SARJAN M., S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PROGRAM KETAHANAN PANGAN DI DESA
SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN
KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI
NAMA : APRIL MEILANI SEBER
NPM : 220411014
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

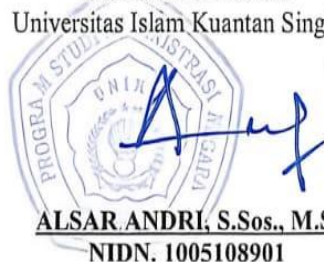


RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402



SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

NAMA : APRIL MEILANI SEBER

NPM : 220411014

Menyatakan bahwa, sesungguhnya skripsi ini yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain atau sumber lain, telah saya tulis orang lain dengan mencantumkan sumber orang lain dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 04 Mei 2026



APRIL MEILANI SEBER
NPM. 220411014

MOTTO

“Aku membahayakan Nyawa Ibu untuk Lahir ke Dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya. Dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga Lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia.”

April Meilani Seber

Allah SWT memang tidak menjanjikan hidupmu akan mudah, tapi dua kali allah berjanji bahwa: *“Fa inna ma’al- ‘isri Yusra, inna ma’al- ‘usri Yusra”*

Q.S Al-Insyirah 94:5-6

“Takdir Milik Allah, Tapi Usaha Dan Do’a Milik Kita, Terus Berdo’a Sampai Bismillah Menjadi Alhamdulillah”

Q.S Ghafir 60

“Ilmu itu lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus kamu jaga, sedangkan ilmu yang akan menjagamu.”

Ali bin Abi Thalib

KATA PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebuah ucapan rasa syukur “Alhamdulillah” penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang memberikan segala bentuk nikmat dan karunia-Nya kepada hambanya untuk melihat dan menyaksikan kebesaran serta keagungan-Nya terutama untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi ini dengan petunjuk dan keredhoan-Nya yang pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Untukmu sang pengembal amanat yang tak pernah berbuat khianat dan pembawa risalah yang takut akan berbuat salah yaitu Rasulullah SAW, yang akan tetap selalu penulis persembahkan sebuah doa keselamatan untuknya dan keluarga serta para sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya sebagai *rijal ad-da'wah*. Mudah-mudahan kita menjadi umatnya yang terpilih dan layak untuk mendapatkan syafa'at dari-Nya Amin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis **Ayahanda Rustam Efendi** dan **Ibunda Yasmawati**, yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis sehingga dapat mengecap pendidikan serta dapat menyaksikan keindahan dunia ini. Terima kasih juga telah membesarkan dan mendidik penulis dan juga sudah menjadi penyemangat terhebat dalam kehidupan penulis serta memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sampai tahap terselesaikannya skripsi ini

Billahi fi Sabili al-haq, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 04 Mei 2026

Penulis



APRIL MEILANI SEBER

NPM. 220411014

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi” dengan baik dan tepat waktu.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pdi., M.Pdi** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu di Kampus Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Sarjan S.Sos., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan selaku Dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak **Alsar Andri S.Sos., M.Si** selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara.
4. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku dosen pembimbing I Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

5. Bapak **Sahri Muharam, S.Sos., M.Si** selaku dosen pembimbing II Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Seluruh Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang telah membantu selama proses penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan di kelas Administrasi Negara angkatan 2022, sukses untuk kita semua.

Semoga Skripsi dapat dijadikan bahan bacaan dan pedoman untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar Skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap agar Proposal ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Teluk Kuantan, 04 Mei 2026

Penulis



APRIL MEILANI SEBER

NPM. 220411014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Praktis	6
1.4.2 Manfaat Teoritis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Administrasi Negara	7
2.1.2 Teori Manajemen Sumber Daya Manusia	10
2.1.3 Teori Pemerintahan Desa	14
2.1.4 Teori Partisipasi Masyarakat	19
2.1.5 Konsep Ketahanan Pangan	28
2.1.5.1 Program Ketahanan Pangan	31

2.2 Kerangka Pemikiran	34
2.3 Definisi Oprasional	35
2.4 Hipotesa Kerja	36
2.5 Operasional Variabel	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Informan Penelitian	39
3.3 Sumber Data	40
3.4 Fokus Penelitian	41
3.5 Lokasi Penelitian	41
3.6 Meotode Pengumpulan Data	41
3.7 Teknik Analisis Data	42
3.8 Jadwal Penelitian	44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	46
4.1 Sejarah Desa	46
4.2 Kondisi Geografis	47
4.3 Demografi	47
4.3.1 Luas dan Batas Wilayah	47
4.4 Keadaan Sosial	47
4.4.1 Jumlah Penduduk	47
4.4.2 Lembaga Pendidikan	48
4.4.3 Keagamaan	49
4.5 Struktur Organisasi Desa Seberang Taluk Hilir	51
4.6 Mata Pencaharian	53
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Identitas Responden	55
5.1.1 Identitas Betdasarkan Jenis Kelamin	55
5.1.2 Identitas Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
5.1.3 Identitas Berdasarkan Tingkat Usia	56
5.1.4 Identitas Berdasarkan Tingkat Pekerjaan	57

5.2 Pembahasan Hasil Penelitian	57
5.2.1 Indikator Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan	60
5.2.2 Indikator Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan	68
5.2.3 Indikator Partisipasi dalam Pemantauan	80
5.2.4 Indikator dalam Pemanfaatan Hasil	88
5.3 Analisis Pembahasan Hasil	101
BAB VI PENUTUP	111
6.1 Kesimpulan	111
6.2 Saran	111
6.2.1 Bagi Pemerintah Desa	111
6.2.2 Bagi Masyarakat	112
6.2.3 Bagi Kelompok Tani	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	1116

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1 : Tingkat Kehadiran Partisipasi Masyarakat Desa Seberang Taluk Hilir dalam memenuhi undangan Perencanaan Kegiatan Program Ketahanan Pangan Tahun 2024	4
Tabel II. 1 : Operasional variabel Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir.....	37
Tabel III. 1 : Informan Penelitian Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir.....	40
Tabel III. 2 : Jadwal Penelitian Tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir.....	45
Tabel IV. 1 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	48
Tabel IV. 2 : Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	48
Tabel IV. 3 : Jumlah Sarana Sosial dan Olahraga di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	49
Tabel IV. 4 : Jumlah Penduduk berdasarkan Agama di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	49
Tabel IV. 5 : Jumlah Rumah Ibadah di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	50
Tabel IV. 6 : Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 : Kerangka Pemikiran Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan pangan di Desa Seberang Taluk Hilir.....	35
Gambar IV. 1: Struktur Organisasi Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	50
Gambar V. 1: Struktur Organisasi Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
I	: Daftar Wawancara Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	115
II	: Dokumentasi Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	120
III	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 057/Kpts/FIS/UNIKS/VIII/2025 tentang Penunjukan Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara	122
IV	: Surat Balasan Riset Penelitian nomor 146/SBTH/IV/2026 tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	123
V	: Catatan Bimbingan Proposal dan Skripsi Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	125
VI	: Lembar Persetujuan Pembimbing untuk Revisi Proposal Penelitian tentang Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang taluk Hilir	

	Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	129
VII	: Lembar Persetujuan Pembimbing untuk Revisi Skripsi Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	130
VIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	131

ABSTRAK

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KETAHANAN PANGAN DI DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh:
APRIL MEILANI SEBER
NPM. 220411014

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Partisipasi masyarakat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program ketahanan pangan, karena keterlibatan aktif warga dapat menentukan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, serta keberlanjutan program. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi Perangkat Desa, Kelompok Tani, serta warga yang terlibat dalam kegiatan Ketahanan Pangan. Hasil penelitian ini berdasarkan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Baik.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Ketahanan Pangan

ABSTRACT

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KETAHANAN PANGAN DI DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**BY:
APRIL MEILANI SEBER
NPM. 220411014**

This study aims to analyze the level of community participation in the food security program in Seberang Taluk Hilir Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. Community participation is a key factor in the success of a food security program, as active community involvement determines the effectiveness of planning, implementation, and program sustainability. This study used a qualitative descriptive approach, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Informants included village officials, farmer groups, and residents involved in food security activities. The results of this study based on observations, interviews and documentation can be concluded that community participation in the food security program in Seberang Taluk Hilir Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency is quite good.

Keywords: *Community Participation, Food Security*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketahanan Pangan telah menjadi salah satu isu global yang semakin mendesak, terutama di negara-negara berkembang seperti di Indonesia. Dengan populasi yang terus meningkat dan perubahan iklim yang mempengaruhi produksi pertanian, tantangan dalam memastikan ketersediaan pangan yang cukup dan berkualitas semakin kompleks.

Ketahanan Pangan adalah kondisi dimana setiap individu memiliki akses yang cukup terhadap makanan yang aman, bergizi, dan beragam untuk hidup sehat dan aktif. Ini berarti makanan tersedia dalam jumlah yang cukup terjangkau, dan mudah didapat oleh semua orang. Di Indonesia ketahanan pangan yang menjadi prioritas nasional yang diatur dalam berbagai kebijakan dan program pemerintah. Berbagai inisiatif telah diluncurkan untuk meningkatkan produksi pangan domestik, memperkuat sistem distribusi, dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan.

Ketahanan pangan merupakan salah satu agenda prioritas pembangunan nasional yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan, aksesibilitas, dan stabilitas pangan bagi seluruh masyarakat. Di tingkat lokal, keberhasilan program ketahanan pangan sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat sebagai pelaku utama dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.

Pada hakekatnya partisipasi masyarakat adalah sebuah keharusan dalam bentuk respon terhadap kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan pemerintah,

baik pusat maupun daerah oleh masyarakat. Tanpa adanya respon positif dari masyarakat, maka kegiatan-kegiatan yang telah disusun oleh pemerintah tidak dapat terlaksana dengan maksimal terlebih lagi kegiatan yang direncanakan tersebut menyangkut kegiatan dalam bentuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Partisipasi masyarakat dalam program ketahanan pangan merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan, Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan rasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan program tersebut.

Program ketahanan pangan di Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat sebagai upaya mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu dasar hukum utama adalah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, yang menegaskan bahwa penyelenggaraan pangan bertujuan memenuhi kebutuhan dasar manusia secara adil, merata, dan berkelanjutan. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pemerintah, pemerintah daerah, serta masyarakat memiliki tanggung jawab bersama dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional melalui penyediaan pangan yang cukup, aman, bermutu, bergizi, dan terjangkau.

Selain itu, Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2024 tentang Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal menegaskan pentingnya penguatan ketahanan pangan melalui pemanfaatan potensi pangan lokal, peningkatan partisipasi masyarakat, serta sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mendukung sistem pangan yang berkelanjutan.

Di samping itu, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 108 Tahun 2024 tentang Pengalokasian Dana Desa juga menegaskan bahwa pemerintah desa wajib mengalokasikan sebagian Dana Desa untuk mendukung program ketahanan pangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah memberikan perhatian besar terhadap penguatan sektor pangan sebagai salah satu strategi meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat desa.

Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan terus mendorong penguatan ketahanan pangan berbasis masyarakat untuk meningkatkan kemandirian produksi pangan lokal dan mengurangi ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah. Kabupaten Kuantan Singingi termasuk daerah yang menindaklanjuti kebijakan tersebut melalui program ketahanan pangan di tingkat desa, salah satunya di Desa Seberang Taluk Hilir, Kecamatan Kuantan Tengah.

Desa Seberang Taluk Hilir, yang terletak di Kecamatan Kuantan Tengah, merupakan salah satu wilayah dengan potensi sumber daya alam yang mendukung pengembangan ketahanan pangan lokal. Program ini menitikberatkan pada penanaman bibit Cabai Varietas Akar, yaitu varietas yang dikenal memiliki daya tahan tinggi, adaptif terhadap kondisi lingkungan, serta potensi hasil panen yang baik. Budidaya cabai dilakukan di lahan seluas 1 hektar sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas pertanian lokal sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa. Cabai dipilih karena merupakan komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi, memiliki permintaan pasar yang stabil, dan berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan bagi rumah tangga.

Namun, keberhasilan program ketahanan pangan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan lahan atau jenis tanaman yang digunakan, tetapi sangat bergantung pada tingkat partisipasi masyarakat serta dukungan pemerintah dan perangkat desa. Secara ideal, program ini membutuhkan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai tahap, mulai dari perencanaan kegiatan, pengolahan lahan, penanaman bibit, perawatan tanaman, panen, hingga pendistribusian hasil panen. Dengan keterlibatan pada setiap tahapan, diharapkan masyarakat merasa memiliki program tersebut dan termotivasi untuk menjaga keberlanjutannya. Selain masyarakat, Perangkat desa juga memegang peran penting dalam mendukung keberhasilan program. Mereka diharapkan dapat menyusun kebijakan yang relevan, mengalokasikan dana desa secara tepat, mengkoordinasikan berbagai kegiatan pertanian, memberikan arahan kepada kelompok tani, serta mendampingi masyarakat dalam pelaksanaan program. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan program ketahanan pangan di Desa Seberang Taluk Hilir tidak sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang praktik pertanian yang berkelanjutan. Banyak masyarakat yang masih menggunakan cara bertani tradisional tanpa inovasi, sehingga produktivitas tanaman tidak maksimal. Minimnya pengetahuan ini juga dipengaruhi oleh kurangnya pelatihan atau penyuluhan yang diterima masyarakat secara merata. Permasalahan lainnya adalah adanya dugaan bahwa tingkat partisipasi masyarakat belum merata. Hanya sebagian masyarakat dan kelompok tani yang terlibat aktif mengikuti kegiatan, sementara sebagian lainnya kurang terlibat dalam kegiatan program. Ketimpangan partisipasi

ini dikhawatirkan dapat mengurangi efektivitas program dan menghambat pencapaian tujuan ketahanan pangan desa. Ketidakmerataan partisipasi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi, kurangnya pemahaman tentang manfaat program, atau minimnya komunikasi antara pelaksana program dengan masyarakat.

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Kantor Desa Seberang Taluk Hilir melalui laporan kegiatan ketahanan pangan tahun 2024:

Tabel 1.1: Tingkat Kehadiran Partisipasi Masyarakat Desa Seberang Taluk Hilir dalam memenuhi undangan Perencanaan Kegiatan Program Ketahanan Pangan Tahun 2024.

No	Bulan	Pelaksanaan Musyawarah		
		Undangan	Kehadiran	Persentase
1.	22 September 2024 (Musyawarah Pelaksanaan)	65	35	50%

Sumber Data: Kantor Desa Seberang Taluk Hilir 2024.

Melihat adanya kesenjangan antara partisipasi yang diharapkan dan kondisi yang nyata di lapangan, penting untuk dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai bagaimana bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam program ketahanan pangan di Desa Seberang Taluk Hilir. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program ketahanan pangan, serta memperkuat keberhasilan dampak dari program tersebut dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi lokal

1.4.2 Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan akademis mengenai partisipasi masyarakat dalam program ketahanan pangan
- b. Menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan administrasi negara dan kebijakan pangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Administrasi Negara

Istilah administrasi sering kita dengar terlebih dalam bidang yang berurusan dengan catat mencatat, pembukuan, surat-menyurat, pembuatan agenda dan sebagainya. Ilmu mengenai administrasi dalam instansi pemerintah atau suatu Perusahaan sangat diperlukan untuk menunjang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah atau Perusahaan. Apabila dalam suatu instansi pengelolaan administrasinya baik maka instansi tersebut juga akan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Thoha (2012; 147) Administrasi Negara Adalah kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan urusan-urusan negara, kebijakan negara dan kewenangan politik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Administrasi negara Adalah ilmu yang mempelajari apa yang dikehendaki rakyat melalui pemerintah dan cara mereka memperolehnya. Ilmu administrasi negara diturunkan dari ibu administrasi dan ayah politik.

Menurut Chisyati (dalam Kacaribu, 2020 : 5) pengertian administrasi dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas.

Menurut Haryadi (dalam Roslin Sovia dkk, 2022 : 3) pengertian administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan mengumpulkan dan mencatat

data dan informasi secara sistematis untuk memberikan informasi dan memudahkan pencarian secara umum dalam kaitanya satu sama lain.

Administrasi dalam arti luas, yaitu kegiatan kerja sama yang dilaksanakan oleh sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana di tentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber sumber untuk mencapai tujuan efektif dan efisien Sialahi. (dalam Rosialin Sovia dkk, 2022 : 4).

Administrasi adalah suatu proses kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. (Sedarmayanti 2010: 14).

Menurut Pasalong (2013; 11) Administrasi publik adalah kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan kebijakan publik yang ditetapkan oleh badan legislatif dan eksekutif.

Menurut Administrasi negara adalah dari negara sebagai organisasi dan administrasi yang mengejar tujuantujuan yang bersifat ketatanegaraan. Dari pendapat Jhon M. Pffifner administasi negara merupakan alat dan proses untuk mencapai tujuan negara. Tujuan-tujuan negara akan terlaksana jika negara memiliki administrasi ketatanegaraan yang baik. (dalam Kencana Syaffie 2008; 33),

Menurut Dimmock Administrasi negara adalah kegiatan pemerintah di dalam melaksanakan kegiatan politiknya. (dalam Kencana Syafiie 2008; 34).

Administrasi negara adalah manajemen dan organisasi dari manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah. Pendapat dari Dwight Waldo tentang administrasi negara merupakan manajemen dimana pemerintah harus

menerapkan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengevaluasi dan pengarahan dalam proses penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah. (dalam Kencana Syafiie 2008; 34)

Menurut George J. Gordon Administrasi negara adalah sebagai seluruh proses baik yang dilakukan organisasi maupun perseorangan yang berkaitan dengan penerapan atau pelaksanaan hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif, searta peradilan. Dari pendapat yang dikemukakan, selain adanya administrasi negara juga berkaitan dengan hukum dan peraturan-peraturan yang di keluarkan oleh pemerintah. Dalam pengurusan administrasi negara harus berlandaskan hukum yang mengikatnya. Sehingga pelaksanaan tugas-tugas pemerintah bisa berjalan dengan tertib aman dan bertanggungjawab. Objek disipilin penelitian ilmu administrasi negara adalah pelayanan publik sehingga yang dikaji terutama adalah keadaan berbagai organisasi publik. (dalam Kencana Syaffie 2008; 34).

Administrasi negara meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, Pembangunan, yang didukung oleh sumber daya manusia serta dukungan administrasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibrohim (2008; 17) yang mengungkapkan bahwa administrasi negara meliputi seluruh Upaya manajemen pemerintahan (Prencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan, Pembangunan) dengan mekanisme kerja dan dukungan Sumber Daya Manusia serta dukungan Administrasi atau tata laksanaanya.

Menurut Priffiner yang memberikan penjelasan mengenai administrasi negara sebagai berikut:

1. Administrasi negara meliputi implementasi kebijaksanaan pemerintah yang ditetapkan oleh badan-badan perwakilan politik.
2. Administrasi negara dapat didefinisikan sebagai koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijaksanaan pemerintahan, hal ini terutama meliputi pekerjaan sehari-hari pemerintah.
3. Secara ringkas, administrasi negara adalah suatu proses yang bersangkutan dengan kebijaksanaan pemerintah, pengarahan kecakapan dan teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap sejumlah orang.

2.1.2 Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia harus dipandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya. Menurut Simamora (dalam Sutrisno, 2019; 5) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja.

Menurut Hasibuan (dalam Cia Cai Cen, 2022; 5) MSDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan perananan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat

Menurut Mangkunegara (dalam Cia Cai Cen, 2022; 5) MSDM adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan suatu sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara

maksimal didalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi, dan pengembangan individu pegawai.

Menurut Schuler (dalam Sutrisno, 2017; 6) Manajemen Sumber Daya manusia merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat.

Menurut Samsudin (2019; 20) Sumber Daya Manusia Adalah orang-orang yang merancang dan menghasilkan barang atau jasa, mengawasi mutu, memasarkan produk, mengalokasi sumber daya finansial, serta merumuskan seluruh strategi dan tujuan organisasi.

Menurut G.R Terry (dalam Anwar, 2017; 7) Manajemen adalah proses yang berbeda yang terdiri atas perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*), yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang dinyatakan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.

Dengan demikian, fokus yang dipelajari manajemen sumber daya manusia ini hanyalah masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencanaan, pelaku dan penentu wujudnya tujuan organisasi.

Tujuan Manajemen SDM menurut Samsudin (2019; 30) Adalah memperbaiki kontribusi produktif orang-orang atau tenaga kerja terhadap organisasi atau Perusahaan dengan cara yang bertanggung jawab secara strategis, etis, dan sosial. Tujuan Manajemen SDM tidak hanya mencerminkan kehendak manajer senior tetapi juga menyeimbangkan tantangan organisasi, fungsi sumber daya manusia dan orang-orang yang terpengaruh.

Menurut Cushway (dalam Sutrisno, 2017; 7-8) Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi:

1. Memberi pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa organisasi memiliki pekerja yang bermotivasi dan berkinerja yang tinggi, memiliki pekerja yang selalu siap mengatasi perubahan dan memenuhi kewajiban pekerjaan secara legal.
2. Mengimplementasikan dan menjaga semua kebijakan dan prosedur sumber daya manusia yang memungkinkan organisasi mampu mencapai tujuannya.
3. Membantu dalam membangun arah keseluruhan organisasi dan strategi, khususnya yang berkaitan dengan implikasi sumber daya manusia.
4. Memberi dukungan dan kondisi yang akan membantu manajer lini mencapai tujuannya.

Adapun Fungsi dari Sumber Daya Manusia Adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Pengadaan Tenaga Kerja melalui kegiatan penentuan kebutuhan tenaga kerja (baik mengenai mutu maupun jumlahnya), mencari sumber-sumber tenaga kerja secara efektif dan efisien, mengadakan seleksi terhadap para pelamar, menempatkan tenaga kerja sesuai dengan posisi yang sesuai,

dan memberikan Pendidikan serta Latihan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas bagi para tenaga kerja baru.

2. Fungsi Pemeliharaan tenaga kerja mencakup pelaksanaan program-program ekonomis maupun non-ekonomis, yang diharapkan dapat memberikan ketentraman kerja bagi pekerja, sehingga mereka dapat bekerja dengan tenang dan penuh konsentrasi guna menghasilkan prestasi kerja yang diharapkan oleh organisasi.

Dalam perkembangannya, fungsi manajemen ini oleh beberapa pakar manajemen dikembangkan. Menurut Schermerhorn (dalam Edison, dkk, 2017;

6) terdapat 4 fungsi manajemen yaitu:

1. Perencanaan, Perencanaan Adalah fungsi manajemen yang sangat penting sebab, apa yang dideskripsikan dalam perencanaan merupakan sebuah keputusan, arah kebijaksanaan dan harapan yang harus diraih. Dalam Menyusun perencanaan perlu dilakukan dengan cermat melalui pengamatan lingkungan (*Environment scanning*) dan keterlibatang semua level strategis yang ada dalam organisasi, sehingga menghasilkan Keputusan-keputusan yang terbaik, dan sinergi dari masing- masing bagian dan mewujudkan tujuan organisasi.
2. Pengorganisasian, setelah perencanaan ditetapkan menjadi sebuah Keputusan, maka pemimpin sesuai dengan kewenangannya melakukan pengorganisasian. Dimana direksi melakukan otorisasi pekerjaan dan alokasi biaya secara keseluruhan, pemimpin ditingkat unit bisnis membagi tugas

pada para manajer, sedangkan manajer mengatur dan mengalokasikan pekerjaan pada Tingkat operasional dan teknis.

3. Memimpin, fungsi memimpin diantaranya Adalah mengarahkan dan menggerakkan bawahannya sesuai dengan Tingkat kewenangannya. Fungsi memimpin juga untuk memberikan inspirasi, memotivasi, dan menyatukan kekuatan bawahannya untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, termasuk melakukan fungsi koordinasi, komunikasi, dan pengawasan.
4. Pengendalian, fungsi pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa proses telah berjalan sesuai dengan rencana dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Tujuan lainnya, Adalah untuk membantu manajemen dalam mengambil Tindakan korektif, atau melakukan analisis ulang perencanaan untuk menetapkan tujuan dan sasaran baru atau untuk melanjutkan pekerjaan pada tujuan yang belum terpenuhi.

2.1.3 Teori Pemerintahan Desa

Menurut Suhartono (dalam Fatimah, 2020; 45) Pengertian Desa yaitu: (1). Pada umumnya terletak atau sangat dekat dengan wilayah usaha tani (agraris), (2). Dalam wilayah itu, pertanian merupakan ekonomi yang paling dominan, (3). *Factor* penguasaan tanah menentukan corak kehidupan masyarakatnya, (4). Tidak seperti di kota ataupun kota besar yang sebagian besar penduduknya merupakan pendatang, populasi penduduk desa lebih bersifat “tergantung dengan sendirinya”, (5). Kontrol sosial lebih bersifat informal dan interaksi antar warga desa lebih bersifat personal dalam bentuk tatap muka, dan (6) mempunyai

Tingkat homogenitas yang relatif tinggi dan ikatan sosial yang relatif lebih ketat daripada kota.

Menurut G.S. Diponolo dalam bukunya Ilmu Negara, pemerintah memiliki dua pengertian, yaitu dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas, pemerintah mencakup keseluruhan badan pengurus negara, termasuk segala bagiannya dan pejabat yang menjalankan tugas negara dari pusat hingga daerah. Sedangkan dalam arti sempit, pemerintah adalah badan pimpinan yang terdiri atas seorang atau beberapa orang yang memegang peran sentral dalam pelaksanaan tugas negara.

Menurut Mashuri Maschab, ketika membahas tentang desa di Indonesia, desa bisa dilihat dari tiga sudut pandang: sosiologis, ekonomi, dan politik. Secara historis, desa adalah organisasi komunitas lokal yang memiliki batas wilayah, dihuni oleh sejumlah penduduk, dan memiliki adat istiadat untuk mengatur dirinya sendiri, yang disebut sebagai self-governing community. Konsep desa sebagai kesatuan masyarakat hukum baru muncul pada masa penjajahan Belanda.

Menurut Sukriono (dalam Fatimah, 2020; 48) mendefinisikan pemerintahan desa adalah, kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Desa mempunyai pemerintahan sendiri, yang dinamakan pemerintahan desa. Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan

asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 18 menerangkan bahwa, kewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan Pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan Prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Selanjutnya pada pasal 19 dijelaskan “kewenangan Desa meliputi: Kewenangan berdasarkan hak asal usul; kewenangan local berskala desa; kewenangan yang ditugaskan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota”. Pengertian desa dari sudut pandang sosial budaya dapat diartikan sebagai komunitas dalam kesatuan geografis tertentu dan antar mereka saling mengenal dengan baik dengan corak kehidupan yang relatif homogen dan banyak bergantung secara langsung dengan alam. Oleh karena itu, desa diasosiasikan sebagai masyarakat yang hidup secara sederhana pada sektor agraris, mempunyai ikatan sosial, adat dan tradisi yang kuat, bersahaja, serta tingkat pendidikan yang rendah .

Kepala Desa pada dasarnya bertanggungjawab kepada rakyat desa, yang dalam tata cara dan prosedur pertanggung jawabannya disampaikan kepada Bupati atau Walikota, melalui Camat. Kepada BPD, kepala desa wajib memberikan keterangan laporan pertanggungjawabannya dan kepada rakyat menyampaikan informasi pokok-pokok pertanggungjawabannya, namun tetap harus memberi peluang kepada masyarakat melalui BPD untuk menanyakan

dan/atau meminta keterangan lebih lanjut terhadap hal-hal yang bertalian dengan pertanggungjawaban yang dimaksud. Sekartaris Desa adalah salah satu perangkat desa bertugas mengurus administrasi di desa. Misalnya, membuat surat akta kelahiran atau surat keterangan. Sekretaris Desa merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Secara umum di Indonesia, desa (atau yang disebut dengan nama lain sesuai bahasa daerah setempat) dapat dikatakan sebagai suatu wilayah terkecil yang dikelola secara formal dan mandiri oleh kelompok masyarakat yang berdiam di dalamnya dengan aturan-aturan yang disepakati bersama, dengan tujuan menciptakan keteraturan, kebahagiaan dan kesejahteraan bersama yang dianggap menjadi hak dan tanggungjawab bersama kelompok masyarakat tersebut. Wilayah yang ada pemerintahannya Desa/Kelurahan langsung berada di bawah Camat. Oleh karena ini Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disingkat BPD, adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. (Syafie, 2011:23).

Desa Memiliki Hak, Wewenang, dan Kewajiban pemerintahan desa dalam menjalankan pemerintahannya, sebagai berikut:

1. Hak Pemerintahan Desa

- a. Menyelenggarakan rumah tangganya sendiri; dan
- b. Melaksanakan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan dari pemerintah dan pemerintah daerah

2. Wewenang Pemerintahan Desa

- a. Menyelenggarakan Musyawarah Desa untuk membiicarakan masalah-masalah penting yang menyangkut pemerintahan desa dan kehidupan masyarakat desanya;
- b. Melakukan pungutan dari penduduk desa berupa iuran atau sumbangan untuk keperluan penyelenggaraan pemerintahan desa dengan memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku; dan
- c. Menggerakkan partisipasi masyarakat untuk melaksanakan Pembangunan.

3. Kewajiban Pemerintahan Desa

- a. Menjalankan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan masyarakat di desa yang bersangkutan;
- b. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa;
- c. Melakukan tugas-tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah;
- d. Menjamin dan mengusahakan keamanan, ketentraman, dan kesejahteraan warga desanya; dan
- e. Memelihara tanah kas desa, usaha desa dan kekayaan desa lainnya yang menjadi milik desa untuk tetap berdaya guna dan berhasil.

Kewenangan- Kewenangan yang dimiliki desa mendorong agar desa lebih mandiri, kreatif dan inovatif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya yaitu dengan membangkitkan Prakarsa dan potensi-potensi sumber daya yang ada. Dalam menjalankan roda pemerintahannya, desa

berkewajiban untuk dapat meningkatkan Pembangunan, Pelayanan Publik serta melaksanakan pengelolaan keuangan desa secara baik, transparansi, dan akuntabel.

2.1.4 Teori Partisipasi Masyarakat

Kata partisipasi sering kali didengar dalam kehidupan sehari-hari, baik yang diucapkan para ahli maupun orang awam. Sampai saat ini belum ada pengertian atau definisi yang dapat diterima secara umum tentang partisipasi. Hal ini disebabkan oleh adanya sudut pandang yang berbeda yang dipakai dalam memberikan pengertian atau definisi. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, partisipasi adalah perihal turut berperan serta suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta.

Menurut Isbandi dkk (dalam Mustanir Ahmad dkk, 2022; 32) Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan Keputusan tentang alternatif Solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan Upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Pengertian secara umum yang dapat ditangkap dari istilah partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok masyarakat dalam suatu kegiatan. Totok Mardikanto dan Subianto (2015:81).

Beal dalam Totok Mardikanto dan Subianto (2015:81) menyatakan bahwa partisipasi adalah sesuatu yang tumbuh karena pengaruh atau karena tumbuh adanya rangsangan dari luar, yang merupakan gejala yang dapat diindikasikan

sebagai perubahan sosial yang eksogen. Karena itu partisipasi partisipasi sebagai proses akan menciptakan jaringan sosial yang baru yang masing-masing berusaha untuk melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan demi tercapainya tujuan akhir yang diinginkan masyarakat atau struktur sosial yang bersangkutan.

Menurut Lukmanul Hakim (2015; 50) Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang didalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Partisipasi masyarakat menjadi hal penting dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan program pembangunan. Partisipasi berarti keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan secara sadar.

Partisipasi oleh banyak kalangan disamakan pengertiannya dengan keikutsertaan, turut serta mengambil bagian. Hal ini menunjukkan adanya unsur keterlibatan dari dalam suatu kegiatan. Secara etimologi kata partisipasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *participation* ialah kata benda orang ikut dalam ikut mengambil bagian, peserta, *TO Participate* adalah kata kerja, ikut mengambil bagian “*participation*” adalah hal mengambil bagian.

Partisipasi dapat dibagi dalam berbagai bentuk. Partisipasi menurut Effendi, terbagi atas partisipasi Vertikal, dan horizontal. Disebut vertikal karena terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan dimana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut atau klien. Adapun dalam partisipasi horizontal, masyarakat mempunyai prakarsa dimana setiap anggota atau

kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lainnya, partisipasi semacam ini merupakan tanda permulaan tumbuhnya masyarakat yang mampu berkembang secara mandiri.

Menurut Prasadja (dalam Setiawan Agustina, 2022; 34) Partisipasi sebagai bentuk kontribusi terorganisir yang dilakukan masyarakat untuk merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan umum pemerintah. Posisi pemerintah dan masyarakat Adalah setara dan saling membutuhkan satu sama lain atau sering dikenal dengan hubungan kemitraan.

Menurut Theresia dkk (dalam Rizal, 2022; 56) mengartikan Partisipasi sebagai Tindakan untuk mengambil bagian yaitu kegiatan pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat.

Menurut Theresia dkk (dalam Rizal, 2014; 197) Partisipasi merupakan suatu khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian: kewenangan, tanggungjawab, dan manfaat. Tumbuhnya interaksi dan komunikasi tersebut, dilandasi oleh adanya kesadaran yang dimiliki oleh orang yang bersangkutan mengenai:

- a. Kondisi yang tidak memuaskan dan harus diperbaiki.
- b. Kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui kegiatan manusia atau masyarakatnya sendiri.
- c. Kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat dilakukan.
- d. Adanya kepercayaan diri, bahwa ia dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang bersangkutan.

Menurut Sari P (2021; 95) yang menjabarkan bahwa pokok partisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh masyarakat adalah efektifitas dan efisiensi kelompok. Dengan kata lain, partisipasi masyarakat harus efektif dan berhasil, dan tidak dapat mengatur kepentingan pribadi beberapa kelompok karena dengan lebih. Agar secara langsung atau tidak langsung terkait dengan kebijakan yang akan diambil harus dilibatkan, motivasi penting di balik kontribusi desa adalah untuk masukan dan saran yang bermanfaat bagi penduduk dan jaringan yang tertarik (kepentingan umum) agar pengambilan keputusan berkualitas, karena dengan mempengaruhi individu yang mungkin terpengaruh oleh pendekatan dan kebijakan pihak yang berkepentingan, pilihan dinamis dibuat. Persyaratan dan asumsi untuk jaringan dan pertemuan ini dapat ditangkap dan kemudian digabungkan menjadi sebuah ide. Pada sisi lain, opini dan tanggapan masyarakat akan membantu pengambilan pilihan (mitra) untuk mengidentifikasi prioritas dan kepentingan, dan peran masyarakat juga merupakan etika politik yang memandang masyarakat sebagai sumber kekuatan dan kekuasaan.

Konsepsi Partisipasi Masyarakat terkait secara langsung dengan ide demokrasi, dimana prinsip dasar demokrasi “dari, oleh dan untuk rakyat”, akan: “memberikan pada setiap warga negara kemungkinan untuk menaiki jenjang skala sosial dan dengan demikian menurut hukum membuka jalan bagi hak-hak masyarakat untuk meniadakan semua hak istimewa yang dibawa sejak lahir, serta menginginkan agar perjuangan demi keunggulan dalam masyarakat ditentukan semata-mata oleh kemampuan seseorang”.

Menurut Pasaribu dan Simanjuntak, partisipasi Masyarakat berarti masyarakat ikut serta, yaitu mengikuti dan menyertai pemerintah karena kenyataannya pemerintahlah yang sampai dewasa ini merupakan perancang, penyelenggara, dan pembayar utama dalam pembangunan. Gardon W. Allport berpendapat bahwa seseorang yang berpartisipasi sebenarnya mengalami keterlibatan dalam dirinya/egonya yang sifatnya lebih daripada keterlibatan dalam pekerjaan atau tugas saja, yang berarti keterlibatan pikiran dan perasannya. Sedangkan Keith Davis mengatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental pikiran dan emosi/perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” langsung warga dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan. Gaventa dan Valderma menegaskan bahwa partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikut-sertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan warga masyarakat. Pengembangan konsep dan asumsi dasar untuk meluaskan gagasan dan praktik tentang partisipasi masyarakat meliputi :

- a. Partisipasi merupakan hak politik yang melekat pada warga sebagaimana hak politik lainnya.

- b. Partisipasi langsung dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan publik di lembaga-lembaga formal dapat untuk menutupi kegagalan demokrasi perwakilan.
- c. Partisipasi masyarakat secara langsung dalam pengambilan keputusan publik dapat mendorong partisipasi lebih bermakna.
- d. Partisipasi dapat dilakukan secara sistematis, bukan hal yang insidental.
- e. Berkaitan dengan diterimanya desentralisasi sebagai instrumen yang mendorong tata pemerintahan yang baik (good governance).
- f. Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan dan lembaga pemerintah. (Siti Irene, 2011:55).

Dalam partisipasi masyarakat terdapat dua dimensi penting. Dimensi pertama adalah siapa yang berpartisipasi. Untuk itu Cohne dan Uphoff mengklasifikasikan masyarakat berdasarkan latar belakang dan tanggung jawabnya, yaitu :

- a. Penduduk setempat
- b. Pemimpin masyarakat.
- c. Pegawai pemerintahan
- d. Pegawai asing yang mungkin dipertimbangkan memiliki peran penting dalam suatu atau kegiatan tertentu.

Moeljanto menyatakan bahwa dalam konteks partisipasi lokal, semua mitra pelaksana suatu program merupakan persyaratan murni, artinya pelaksanaan harus memaksimalkan partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umum mereka.

Partisipasi masyarakat adalah Memberikan kekuasaan yang meliputi bagaimana keterlibatan efektif masyarakat dalam mengambil keputusan dan pelaksanaan yang mengarah pada hasil yang diharapkan. (Siti Irene, 2011:59).

Sedangkan pengertian masyarakat, Moh Mulyadi (2012:31) berpendapat bahwa masyarakat merupakan golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan mempengaruhi satu sama lain. Sangat mungkin dianggap bahwa masyarakat adalah kumpulan dari berbagai pertemuan yang saling mempengaruhi.

Menurut Judistira Garna (2012; 22) yang mendefenisikan masyarakat merupakan suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan dari pengawasan tingkah laku serta kebebasankebebasan manusia. Keseluruhan yang saling berubah ini dinamakan masyarakat, masyarakat ialah jalinan hubungan sosial.

Telaan tentang partisipasi yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa partisipasi, pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan atau keikutsertaan secara aktif dan suka rela, baik karena alasan-alasan dari dalam maupun dari luar dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan yang mencakup pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian serta pemanfaatan hasil-hasil yang dicapai. Yadav dalam Totok Mardikanto dan Subianto (2015:83,84) mengemukakan, partisipasi masyarakat dalam pembangunan terdiri atas:

- a. Partisipasi dalam pengambilan Keputusan, Pada umumnya setiap program pembangunan masyarakat (termasuk pemanfaatan sumberdaya lokal dan

alokasi anggaranya) selalu ditetapkan sendiri oleh pemerintah pusat, yang dalam banyak hal lebih mencerminkan sifat kebutuhan kelompok-kelompok kecil elit yang berkuasa dan kurang mencerminkan keinginan dan kebutuhan masyarakat banyak. Partisipasi dalam pengambilan sendiri dapat diukur dari, 1) keterlibatan dalam rapat atau musyawarah, 2) kesediaan dalam memberikan data dan informasi, 3) keterlibatan dalam pengambilan keputusan.

- b. Partisipasi dalam pelaksanaan, kegiatan Partisipasi seringkali diartikan sebagai partisipasi masyarakat banyak (yang umumnya lebih miskin) untuk secara sukarela menyumbangkan tenaganya didalam kegiatan pembangunan. Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan dapat diukur dari 1) keaktifan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, 2) kesediaan memberikan sumbangan berupa pikiran, keahlian dan keterampilan, 3) kesediaan memberikan sumbangan berupa uang, materi dan bahan-bahan penunjang pembangunan.
- c. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan Kegiatan pemantauan dan evaluasi program dan proyek pembanguna sangat diperlukan. Bukan saja agar tujuannya dapat dicapai seperti yang diharapkan, tetapi juga diperlukan untuk memperoleh umpan balik tentang masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam rangka mengukur dimensi keterlibatan masyarakat pengawasan dan evaluasi pembangunan meliputi, pertama, adanya kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan

pengawasan, kedua, keaktifan dalam melakukan pengawasan, dan ketiga, pemberian kritik dan saran dari masyarakat.

- d. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil, Partisipasi dalam pemanfaatan hasil merupakan unsur terpenting yang sering dilupakan. Sebab, tujuan pembangunan adalah untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat banyak sehingga pemerataan hasil pembangunan merupakan tujuan utama. Disamping itu. Pemanfaatan hasil pembangunan akan merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program pembangunan yang akan datang. Dimensi keterlibatan dalam memanfaatkan hasilhasil pembangunan meliputi, 1) kesediaan dalam menerima dan memanfaatkan hasil hasil pembangunan, 2) kesediaan dalam melestarikan hasil-hasil pembangunan, 3) kesediaan dalam mengembangkan hasilhasil pembangunan.

Sebagaimana mekanisme kerja yang telah diuraikan, terlihat jelas bahwa partisipasi masyarakat memang masih kurang dalam semua tahapan kegiatan program desa mandiri pangan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan serta evaluasi. Oleh karena itu, kita tidak dapat pungkiri bahwa program ketahanan pangan hanya bisa berhasil jika mendapat respon dan perhatian dari masyarakat. Dari apa yang terjadi di Kecamatan Kuantan Tengah kita bisa melihat bahwa salah satu faktor pendukung dari pelaksanaan desa mandiri pangan adalah tingginya respon masyarakat terhadap ketahanan pangan itu sendiri. Masyarakat menyadari betul bahwa berpartisipasi dalam program ketahanan pangan ini berarti turut serta dalam berpartisipasi

dalam pembangunan desa. Sehingga proses pelaksanaan program ketahanan pangan menjadi lebih lancar.

Partisipasi dalam program ketahanan pangan sangat penting untuk memahami bagaimana masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam menciptakan sistem pangan yang berkelanjutan. Ketahanan pangan tidak hanya terkait dengan ketersediaan pangan, tetapi juga mencakup akses, pemanfaatan, dan stabilitas pangan

Keterlibatan masyarakat dalam program desa ketahanan pangan dimulai dari proses perencanaan program yaitu mulai kehadiran dalam pertemuan yang diadakan oleh pengurus desa. Begitupun ketika dilakukan penggalian gagasan, masyarakat dituntut untuk lebih pro aktif dalam menyampaikan ide, gagasan maupun saran bagi kepentingan kesejahteraan desa. Setelah proses perencanaan dilakukan masyarakat kembali dituntut partisipasinya dalam bentuk tenaga, waktu, serta material dalam proses pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan tersebut. Begitupun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan masyarakat dituntut untuk lebih proaktif dalam memanfaatkan serta menjaga dan memelihara hasil dari program tersebut sehingga apa yang menjadi tujuan dari program ketahanan pangan tersebut dapat tercapai.

2.1.5 Konsep Ketahanan Pangan

Menurut Etimologi “ketahanan” berasal dari kata “tahan”, dan “pangan” artinya makanan, secara Bahasa ketahanan pangan artinya kemampuan untuk mempertahankan ketersediaan makanan. Secara terminologi ketahanan pangan adalah konsep yang menggambarkan kemampuan suatu negara/wilayah untuk

menjamin kebutuhan pangan penduduknya. Mencakup aspek, ketersediaan akses, stabilitas, dan pemanfaatan pangan.

Menurut FAO (Organisasi Pangan dan Pertanian) Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang diwujudkan dari ketersediaan pangan yang cukup, aman, bergizi, dan dapat dijangkau.

Menurut Undang-Undang Pangan No. 18 Tahun 2012 Indonesia Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau.

Dari perspektif sejarah, istilah Ketahanan Pangan (*food security*) mulai mengemuka saat terjadi krisis pangan dan kelaparan yang menimpa dunia pada 1971. Sebagai kebijakan pangan dunia, istilah ketahanan pangan pertama kali digunakan oleh PBB untuk membebaskan dunia, terutama negara-negara sedang berkembang dari krisis produksi dan suplai makanan pokok. Fokus ketahanan pangan pada masa itu, sesuai dengan definisi PBB adalah menitik beratkan pada pemenuhan kebutuhan pokok dan membebaskan dunia dari krisis pangan. Definisi tersebut kemudian disempurnakan pada *International Conference Of Nutrition* pada 1992 yang disepakati oleh pimpinan negara anggota PBB, yakni tersedianya pangan yang memenuhi kebutuhan setiap orang, baik dalam jumlah maupun mutu pada setiap individu untuk hidup segat, aktif, dan produktif. Maknanya adalah tiap orang setiap saat memiliki akses secara fisik dan ekonomi terhadap pangan yang cukup agar hidup sehat dan produktif (Hakim 2014).

Menurut Dr. M. Ariani Ketahanan Pangan adalah kemampuan sistem pangan untuk menjamin ketersediaan dan konsumsi pangan yang cukup, aman, dan bergizi. Intinya Ketahanan Pangan adalah kemampuan menjamin kebutuhan pangan secara berkelanjutan dan berkecukupan.

Beberapa ahli sepakat bahwa ketahanan pangan minimal mengandung dua unsur pokok, yaitu ketersediaan pangan dan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan tersebut. Ketersediaan dan kecukupan pangan mencakup kuantitas dan kualitas bahan pangan agar setiap individu dapat terpenuhi standar kebutuhan kalori dan energi untuk menjalankan aktivitas ekonomi dan kehidupan sehari-hari. Penyediaan pangan dapat ditempuh melalui produksi sendiri dan impor dari negara lain. Komponen kedua yaitu aksesibilitas setiap individu terhadap bahan pangan dapat dijaga dan ditingkatkan melalui pemberdayaan sistem pasar serta mekanisme pemasaran yang efektif dan efisien, yang dapat disempurnakan melalui kebijakan niaga, atau distribusi bahan pangan dari sentra produksi sampai ke tangan konsumen.

Di Indonesia konsep ketahanan pangan dituangkan dalam Undang-undang No.7 Tahun 1996 tentang Pangan. Dalam definisi tersebut ditegaskan lima bagian dalam konsep tentang ketahanan pangan tersebut, yaitu:

- a. Terpenuhinya pangan yang cukup dari segi jumlah (aspek ketersediaan/ *availability*), yaitu bahwasanya pangan ada dan jumlahnya mencukupi bagi masyarakat, baik yang bersifat nabati maupun hewani.
- b. Terpenuhinya mutu pangan (aspek kesehatan/ *healthy*), yaitu bahwasanya pangan yang ada atau diadakan memenuhi standar mutu yang baik dan

layak untuk dikonsumsi manusia. Kaitannya dalam pemenuhan kebutuhan gizi mencukupi kebutuhan akan karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral.

- c. Aman (aspek kesehatan/ healthy), yaitu bahwasanya pangan yang dikonsumsi memenuhi standar kesehatan bagi tubuh dan tidak mengandung bahan-bahan yang dapat membahayakan kesehatan manusia.
- d. Merata (aspek distribusi/distribution), yaitu bahwasanya pangan terjamin untuk distribusi secara merata ke setiap daerah sehingga pangan mudah diperoleh masyarakat.
- e. Terjangkau (aspek akses), yaitu bahwasanya pangan memungkinkan untuk diperoleh masyarakat dengan mudah dan harga wajar.

2.1.5.1 Program Ketahanan Pangan

Program ini merupakan tindak lanjut dari peraturan terbaru yang mengamankan alokasi minimal 20% Dana Desa untuk sektor pangan dan hewani. Pasal 5 dalam peraturan tentang ketahanan pangan desa tahun 2024 secara eksplisit menyebutkan kewajiban setiap desa untuk mengalokasikan setidaknya 20% dari total Dana Desa yang diterima untuk program-program yang berkaitan dengan ketahanan pangan dan hewani. Ketentuan ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam memperkuat sektor pangan di tingkat desa.

Program Ketahanan Pangan adalah inisiatif pemerintah atau lembaga untuk memastikan ketersediaan, keterjangkauan, dan keamanan pangan bagi seluruh masyarakat. Tujuan utamanya adalah menjamin akses yang memadai terhadap

bahan pangan yang cukup baik secara kuantitas maupun kualitas, terutama dalam menghadapi tantangan seperti pertumbuhan populasi, perubahan iklim, bencana alam, atau gangguan ekonomi.

Berikut ini beberapa komponen utama dari program ketahanan pangan:

- a. Produksi Pangan Lokal, Fokus pada peningkatan produksi pangan domestik untuk mengurangi ketergantungan pada impor, dengan mengembangkan sektor pertanian, perikanan, dan peternakan.
- b. Diversifikasi Pangan, Mengedukasi masyarakat untuk tidak hanya mengandalkan satu sumber pangan utama (misalnya beras), tetapi juga memanfaatkan sumber pangan alternatif seperti jagung, sagu, ubi, dan sayuran lokal lainnya.

Partisipasi masyarakat dalam program ketahanan pangan merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Masyarakat lokal memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berharga terkait dengan kondisi sosial-ekonomi dan budaya setempat. Selain itu, partisipasi masyarakat dapat meningkatkan rasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan program tersebut. Namun tantangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat juga perlu diperhatikan. Kurangnya pengetahuan tentang praktik pertanian berkelanjutan dan akses terhadap sumber daya dan kurangnya kesadaran sering kali menjadi hambatan bagi masyarakat desa. Oleh karena ini diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintahan desa, Lembaga swasta, dan organisasi masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif dalam program ketahanan pangan.

Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan terus mendorong penguatan ketahanan pangan berbasis masyarakat untuk meningkatkan kemandirian produksi pangan lokal dan mengurangi ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah. Kabupaten Kuantan Singingi termasuk daerah yang menindaklanjuti kebijakan tersebut melalui program ketahanan pangan di tingkat desa, salah satunya di Desa Seberang Taluk Hilir, Kecamatan Kuantan Tengah.

Desa Seberang Taluk Hilir, yang terletak di Kecamatan Kuantan Tengah, merupakan salah satu wilayah dengan potensi sumber daya alam yang mendukung pengembangan ketahanan pangan lokal.

Namun, keberhasilan program ketahanan pangan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan lahan atau jenis tanaman yang digunakan, tetapi sangat bergantung pada tingkat partisipasi masyarakat serta dukungan pemerintah dan perangkat desa. Partisipasi masyarakat yang diharapkan mencakup keikutsertaan dalam perencanaan, pengolahan lahan, penanaman, perawatan tanaman, hingga pemanenan dan pendistribusian hasil panen. Partisipasi perangkat desa tampak melalui penyusunan kebijakan, pengalokasian anggaran, koordinasi kegiatan, pemberian arahan, serta pendampingan kelompok tani. Sementara itu, partisipasi pemerintah daerah meliputi penyediaan bantuan bibit, pelatihan teknis budidaya cabai, serta monitoring pelaksanaan program. Namun, tidak semua program yang dirancang pemerintah berjalan optimal apabila masyarakat tidak terlibat secara aktif. Di beberapa kasus, rendahnya partisipasi dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, minimnya pendampingan,

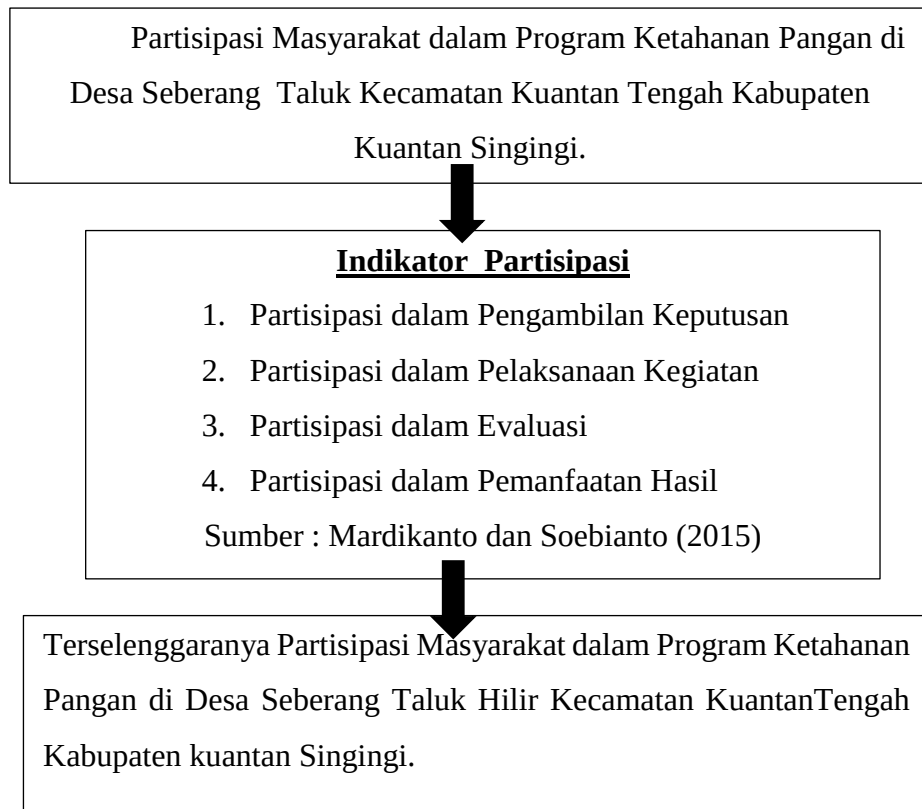
rendahnya semangat gotong royong, atau kurangnya pemahaman tentang manfaat jangka panjang program tersebut.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir Adalah hasil pemikiran peneliti berdasarkan teori yang ada tentang variabel yang diteliti dan dirumuskan dari masalah penelitian. Untuk mengetahui bagaimana alur berpikir peneliti dalam menjelaskan permasalahan penelitian, maka dibuatlah kerangka berpikir tentang Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun Varabel dalam penelitian ini yaitu Partisipasi Masyarakat (Variabel Independen) memiliki pengaruh terhadap Program Ketahanan Pangan (Variabel Dependen).

Gambar II.1: Kerangka Pemikiran Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber: Modifikasi Peneliti Tahun 2025

2.3 Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini:

- a. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan pada umumnya, setiap program untuk Kesejahteraan Masyarakat (termasuk Program Ketahanan Pangan) selalu ditetapkan sendiri oleh pemerintah pusat, yang dalam banyak hal lebih mencerminkan sifat kebutuhan kelompok-kelompok kecil elit yang berkuasa dan kurang mencerminkan keinginan dan kebutuhan Masyarakat banyak.
- b. Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan. Partisipasi dalam Program Ketahanan Pangan seringkali diartikan sebagai partisipasi masyarakat

banyak (yang umumnya lebih miskin) untuk secara sukarela menyumbangkan tenaganya didalam kegiatan pelaksanaan program

- c. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi. Kegiatan pemantauan dan evaluasi program ketahanan pangan sangat diperlukan . bukan saja agar tujuannya dapat dicapai, seperti yang diharapkan, tetapi juga diperlukan untuk memperoleh umpan balik tentang masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan program yang bersangkutan.
- d. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil program ketahanan pangan. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil kegiatan merupakan unsur terpenting yang sering dilupakan. Sebab tujuan kegiatan program ketahanan pangan Adalah mensejahterahkan masyarakat.

2.4 Hipotesa Kerja

Hipotesis dalam proposal penelitian analisis partisipasi masyarakat dalam program ketahanan pangan di Desa Seberang Talur Hilir dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Hipotesis Utama : Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap keberhasilan program ketahanan pangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat, semakin besar kemungkinan keberhasilan program tersebut.
- b. Hipotesis Pendukung : Faktor-faktor seperti kepemimpinan dan komunikasi yang efektif juga berkontribusi terhadap tingkat partisipasi masyarakat, yang mempengaruhi keberhasilan program ketahanan Pangan.

Penelitian ini bertujuan untuk memulai hubungan antara partisipasi masyarakat dan hasil program ketahanan pangan secara komprehensif.

2.5 Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran dari konsep-konsep penelitian menjadi variabel yang dapat diamati dan diukur, sehingga peneliti dapat menentukan indikator yang sesuai untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, definisi operasional digunakan untuk memperjelas makna variabel agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. (Sugiyono 2019: 39).

Tabel II.1:Operasional variabel Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah kabupaten kuantan singingi.

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Partisipasi Masyarakat Mardikanto dan Soebianto 2015	Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di desa Seberang Taluk Hilir	1. Partisipasi dalam pengambilan Keputusan	a. Keterlibatan dalam rapat atau musyawarah	Ordinal
			b. Mengemukakan Pendapat	Ordinal
			c. Keikutsertaan dalam Pembuatan Keputusan	Ordinal
		2. Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan	a. Kontribusi Tenaga	Ordinal
			b. Kontribusi dengan Uang	Ordinal
			c. Kontribusi dengan bahan	Ordinal
		3. Partisipasi dalam Pemantauan dan evaluasi	a. Memberikan Saran terhadap Jalannya Program	Ordinal

			b. Memberikan penilaian dan menyampaikan sebagai bahan evaluasi.	Ordinal
		4. Partisipasi dalam Pemanfaatan hasil	a. Pemanfaatan hasil Program Ketahanan Pangan	Ordinal
			b. Kepuasan Masyarakat terhadap Program	Ordinal
			c. Menjaga dan memelihara hasil	Ordinal

Sumber: Modifikasi Peneliti Tahun 2025

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif, alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti merupakan key instrumen, teknik pengumpulan yang akan digunakan yaitu dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan dokumen resmi lainnya.

Menurut Sugiyono (2020; 9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020; 7) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

3.2. Informan Penelitian

Informan adalah individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan dan informasi relevan mengenai objek yang akan diteliti. Mereka berperan sebagai sumber data utama, memberikan wawasan dan gambaran tentang fenomena atau masalah yang sedang dikaji.

Dalam penelitian ini informan yang terdiri dari Perangkat Desa, Masyarakat, dan anggota kelompok tani.

Tabel III.I Informan Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Informan	Jumlah		Persentase %
		Informan	Key Informan	
1.	Kepala Desa	1	1	100%
2.	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	1	1	100%
3.	Kelompok Tani	3	1	33,33%
4.	Masyarakat	5	1	20%
5.	Pengurus Bumdes	5	1	100%
Jumlah		15	5	33,33%

Sumber: Modifikasi Peneliti Tahun 2025.

Teknik Penarikan Informan pada penelitian ini adalah Puposif.

Purposif Adalah Teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu dari peneliti. Artinya peneliti memilih informan yang dianggap paling mengetahui, memahami, dan berpengalaman tentang masalah atau fenomena yang diteliti.

3.3. Sumber Data

Data pendukung dalam penelitian ilmiah yang penulis lakukan terdiri atas 2 (dua) jenis data, yakni:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data dan informasi yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan masyarakat dan stakeholders yang mengetahui tentang partisipasi masyarakat dalam program Ketahanan Pangan

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yang diperlukan untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan sebagai upaya penyesuaian dengan kebutuhan data lapangan yang terkait dengan objek yang dikaji. Sumber data sekunder dalam hal ini diperoleh dari bahan bacaan atau dokumentasi yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.4. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian adalah menganalisis partisipasi masyarakat desa Seberang Taluk Hilir, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi dalam program ketahanan pangan ini.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Desa Seberang Hilir Taluk Kecamatan Kuantan Tengah, yang merupakan lokasi implementasi program ketahanan pangan, maka dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam program ketahanan pangan tersebut.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020;105) menyatakan bahwa metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020; 109) Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Tujuan penggunaan

metode ini untuk mencatat hal, perilaku, perkembangan dan sebagainya tentang partisipasi masyarakat dalam program ketahanan pangan di desa Seberang Taluk Hilir.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2020; 114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) mengenai partisipasi masyarakat dalam program ketahanan pangan di Desa Seberang Taluk Hilir.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020; 124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020; 131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala yang diselidiki pada objek penelitian. Pengumpulan data adalah proses pengumpulan observasi atau pengukuran yang sistematis baik untuk tujuan bisnis, pemerintahan, akademik, dan lain sebagainya. Pengolahan data bertujuan untuk mencari insight langsung mengenai masalah yang sedang diteliti. Pengolahan data di setiap bidang memiliki tujuan yang berbeda, namun secara keseluruhan proses pengambilan dan pengumpulan datanya hampir sama. Sebelum mengumpulkan data, kita perlu mempertimbangkan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan dan yang akan dikumpulkan, metode dan prosedur yang akan digunakan dalam pengumpulan, penyimpanan, serta pemrosesan data. Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian. Teknik ini mencakup berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan valid. Dalam konteks partisipasi masyarakat, pengumpulan data membantu peneliti memahami perspektif dan keterlibatan masyarakat dalam program ketahanan pangan.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah setelah pengumpulan data, di mana informasi yang dikumpulkan, dianalisis dan disintesis untuk menarik kesimpulan. Proses ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi hasil. Dalam penelitian partisipasi masyarakat, pengolahan data memungkinkan peneliti untuk meningkatkan efektivitas ketahanan pangan

berdasarkan umpan balik dari masyarakat. dalam proses pengolahan data, ada beberapa step yang harus dilakukan agar pengumpulan data lebih efektif dan sesuai tujuan penelitian. Jika seorang peneliti tidak memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengolahan data, proses penelitian bisa jadi memakan waktu lebih lama karena harus mengumpulkan data secara berulang-ulang.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. pengumpulan data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi harus dimulai sejak awal, inisiatif berada ditangan peneliti, tahap demi tahap kesimpulan sudah dimulai sejak awal. Ini berarti apabila proses sudah benar data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan dan konformitas, maka kesimpulan awal yang diambil akan dipercayai.

3.8 Jadwal Penelitian

Untuk melihat jadwal penelitian ini penulis sudah Menyusun rencana penelitian yang akan dilaksanakan, yang mana jadwal penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 2 : Jadwal Penelitian Tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu dalam Tahun 2025-2026J																																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul Proposal	X	X																																		
2	Pembuatan Proposal			X		X	X																														
3	Bimbingan Proposal									X	X	X	X	X	X	X																					
4	Seminar Proposal														X																						
5	Revisi Proposal																	X	X																		
6	Pembuatan Skripsi																				X	X		X	X												
7	Bimbingan Skripsi																									X	X	X									
8	Sidang Skiripsi																																X				
9	Revisi Skripsi																																		X		

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2025

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa

Desa Seberang Taluk Hilir merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Desa ini terbentuk dari perkembangan permukiman masyarakat di sepanjang aliran Sungai Kuantan yang sejak dahulu menjadi pusat aktivitas kehidupan masyarakat.

Desa Seberang Taluk Hilir mulanya hasil pemekaran dari Desa Seberang Taluk, karena perkembangan jaman serta pesatnya perkembangan penduduk, maka Desa Seberang Taluk menjadi dua Desa yaitu Desa Seberang Taluk dan Desa Seberang Teluk Hilir, sejak tahun 2003 Desa ini bernama Desa Persiapan Seberang Teluk Hilir, berdasarkan musyawarah desa Persiapan Seberang Taluk Hilir ditunjuklah Pjs. Kepala Desa yaitu Bapak ASHMIRZA H. AZIZ seiring dengan waktu dan perjuangan yang begitu panjang dan rumit pada saat itu tepatnya pada tanggal 21 Desember 2010 Desa Persiapan Seberang Teluk Hilir di resmikan oleh Bupati Kuantan Singingi Bapak H. SUKARMIS menjadi Desa Definitif Seberang Teluk Hilir, sehingga pada saat ini seiring dengan perubahan waktu para pengemban tampuk pemerintahan selalu berganti.

Seiring waktu, desa ini berkembang menjadi wilayah administratif yang memiliki sistem pemerintahan sendiri. Perkembangan desa ditandai dengan adanya pembangunan infrastruktur, peningkatan jumlah penduduk, serta pelaksanaan program-program pembangunan desa.

4.2 Kondisi Geografis

Desa Seberang Taluk Hilir adalah sebuah desa yang memiliki lima dusun di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, secara Geografis memiliki batas Wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Seberang Taluk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pulau Baru Kopah
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Kuantan/ Desa Sawah
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan PT. Duta Palma.

4.3 Demografi

4.3.1 Luas dan Batas Wilayah

Luas Wilayah 45,50 km atau sekitar 4.550 Ha. Yang terdiri dari lahan Perkebunan, kantor, fasilitas umum, kuburan, dan juga tempat permukiman penduduk. Terdiri dari 3 dusun, 6 RW dan 12 RT

Jarak desa ke pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

- a. Ibu Kota Kecamatan 10 km
- b. Ibu Kota Kabupaten 15 km
- c. Ibu Kota Provinsi 165 km

4.4 Keadaan Sosial

4.4.1 Jumlah Penduduk

Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memiliki Jumlah penduduk keseluruhan 1573 jiwa. Terdiri dari laki-laki berjumlah 790 orang dan Perempuan 783 orang. Dengan jumlah Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.1 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	790	50.22%
2	Perempuan	783	49.78%
	Jumlah	1573	100%

Sumber: Kantor Desa Seberang Taluk Hilir Tahun 2026.

Berdasarkan tabel IV.1 diatas, jumlah penduduk Masyarakat Desa Seberang Taluk Hilir lebih banyak jumlah Laki-laki dari pada Perempuan. Adapun jumlah Laki-laki 790 Orang dengan persentase 50,22%, sedangkan jumlah Perempuan 783 orang dengan persentase 49,78%. Dengan jumlah 298 KK.

4.4.2 Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan Masyarakat Desa Seberang Taluk Hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2: Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Play Group	1
2	TK	1
3	SD/ Sederajat	1
4	SMP/ Sederajat	1
5	SMA/ Sederajat	-
	Jumlah	4

Sumber: Kantor Desa Seberang Taluk Hilir Tahun 2026.

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, dapat dilihat bahwa sarana Pendidikan Masyarakat Desa Seberang Taluk Hilir cukup memadai, diharapkan kedepannya pemerintah meningkatkan lagi sarana Pendidikan ini.

Selain saran Pendidikan, Desa Seberang Taluk Hilir juga terdapat sarana Sosial dan Olahraga, berikut sarana olahraga yang ada pada desa Seberang Taluk Hilir:

Tabel IV.3: Jumlah Sarana Sosial dan Olahraga di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Sarana Sosial dan Olahraga	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	1
2	Lapangan Bulu Tangkis	1
3	Lapangan Voli	1
4	Lapangan Tennis	-
5	Meja Pingpong	-
6	Balai Desa	1
	Jumlah	4

Sumber: Kantor Desa Seberang Taluk Hilir Tahun 2026.

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, dapat dilihat di Desa Seberang taluk Hilir lapangan sepak bola 1, lapangan bulu tangkis 1, lapangan voli 1, dan balai Desa 1, yang berarti sarana olahraga di Desa Seberang taluk Hilir yang kurang lengkap.

4.4.3 Keagamaan

Berikut jumlah penduduk Desa Seberang Taluk Hilir berdasarkan agama yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.4: Jumlah Penduduk Bedasarkan Agama di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah kabupaten Kuantan Singingi

Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Islam	790 Orang	783	1573 (100%)
Kristen	-	-	-
Katholik	-	-	-
Hindu	-	-	-

Buddha	-	-	-
Khonghucu	-	-	-
Jumlah	790 Orang	783 Orang	1573

Sumber: Kantor Desa Seberang Taluk Hilir Tahun 2026.

Dari tabel IV.4 diatas, dapat dilihat, bahwa Mayoritas Penduduk di Desa Seberang Taluk Hilir mayoritas beragama Islam. Ketaatan masyarakat dalam menjalankan ibadah didukung dengan adanya sarana penunjang masyarakat dalam menjalankan ibadah. Sarana rumah ibadah di Desa Seberang Taluk Hilir adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5: Jumlah Rumah Ibadah di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah kabupaten Kuantan Singingi

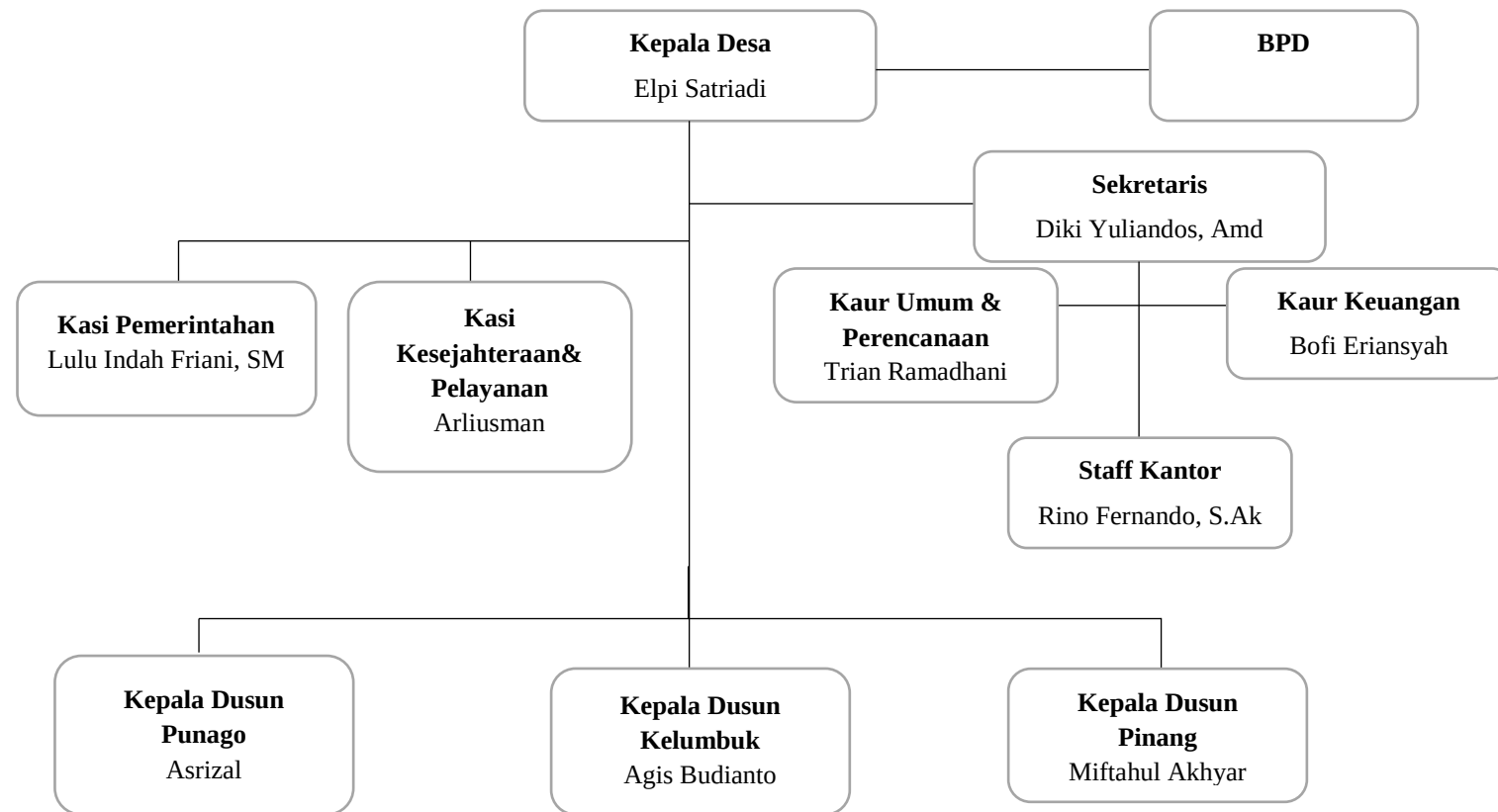
No	Rumah Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1 buah
2	Langgar/Surau/Mushola	4 buah
3	Gereja Kristen Protestan	-
4	Gereja Katholik	-
5	Wihara	-
	Jumlah	5

Sumber: Kantor Desa Seberang Taluk Hilir Tahun 2026.

Berdasarkan tabel IV.5 diatas, dapat dilihat bahwa di Desa Seberang Taluk Hilir terdapat cukup sarana untuk melaksanakan ibadah. Yang mayoritas sarana ibadah yang beragama islam yaitu masjid dan surau selain untuk tempat ibadah juga difungsikan sebagai tempat Pendidikan anak-anak dalam bidang seni membaca al-quran, tempat pelaksanaan wirid dan tempat pengajian bagi bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja.

4.5 Struktur Organisasi Desa Seberang Taluk Hilir

Gambar IV.1: Struktur Organisasi Kantor Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber: Kantor Desa Seberang Taluk Hilir Tahun 2024.

4.5.1 Kepala Desa

Kepala desa bertugas menjalankan hak, wewenang dan kewajiban sebagai pemimpin tertinggi di pemerintahan desa, yaitu menyelenggarakan rumah tangga desa merupakan penyelenggara dan penanggung jawab utama dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa.

Urusan pemerintahan desa adalah urusan pemerintahan umum, termasuk pembinaan ketentraman umum dan ketertiban sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, menumbuh kembangkan jiwa kebersamaan dan gotong royong sebagai sendi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

4.5.2 Sekretaris Desa

Sekretaris desa berkedudukan sebagai staf pembantu kepala desa, sekretaris desa juga menjalankan tugas pemerintahan seperti pelayanan administrasi baik dikantor maupun diluar kantor desa.

Untuk menjalankan tugas tersebut maka sekretaris desa mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Melaksnakan urusan surat menyurat, kearsifan dan laporan
2. Melaksanakan urusan keuangan desa
3. Melaksanakan urusan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
4. Melaksanakan tugas dan fungsi kepala desa apabila kepala desa berhalangan melaksanakan tugas.

4.5.3 Kepala Urusan

Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur pembantu sekretaris dalam bidang tugasnya, kepala urusan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan urusan berkedudukan sebagai urusan pembangunan dan umum sesuai dengan tugas bidanganya masing-masing.
2. Melaksanakan urusan administrasi dibidang tugasnya dalam membantu sekretaris desa.

4.6 Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat di Desa Seberang Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi meliputi;

Tabel IV.6: Jenis Mata Pencaharian di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Mata pencaharian	Jumlah
1	Petani	216
2	Pedagang	83
3	PNS	72
4	Tukang	11
5	Guru	39
6	Bidan/Perawat	12
7	TNI/Polri	6
8	Pensiunan	34
9	Supir Angkut	6
10	Buruh	35
11	Jasa Sewa	3
12	Swasta	156
	Jumlah	673

Sumber: Kantor Desa Seberang taluk Hilir Tahun 2024.

Dari tabel IV.6 diatas, dapat diuraikan bahwa jenis usaha atau mata pencaharian penduduk Desa Seberang Taluk terdiri dari berbagai usaha dan

Profesi diantaranya adalah, untuk Petani sebanyak 216 Orang, pedagang sebanyak 83 orang, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 72 orang, Tukang sebanyak 11 orang, Guru sebanyak 39 orang, Bidan/Perawat 12 orang, TNI/POLRI sebanyak 6 orang, Pensiunan sebanyak 34 orang, sopir angkut sebanyak 6 orang, buruh sebanyak 35 orang, jasa sewa sebanyak 3 orang, dan swasta sebanyak 156 orang, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 673 orang tahun 2024.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Baik.

Ini dapat dilihat karena rendahnya tingkat kehadiran masyarakat dalam keterlibatan musyawarah dan mengemukakan pendapat, diskusi lebih banyak didominasi oleh perangkat desa dan beberapa tokoh tertentu, sementara masyarakat umum cenderung hanya mendengarkan. Selain itu, masyarakat juga belum aktif dalam memberikan saran, kritik, dan masukan pada tahap evaluasi program. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat masih bersifat terbatas dan belum sepenuhnya mencerminkan keterlibatan aktif secara menyeluruh.

6.2 Saran

Dari uraian Kesimpulan diatas, maka dapat peneliti berikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan upaya sosialisasi dan komunikasi kepada masyarakat terkait pentingnya keterlibatan dalam setiap tahapan program, khususnya dalam pengambilan keputusan dan evaluasi. Selain itu, perlu adanya upaya untuk menciptakan forum

musyawarah yang lebih inklusif agar seluruh lapisan masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat.

2. Masyarakat diharapkan dapat lebih aktif dan sadar akan pentingnya partisipasi tidak hanya dalam pelaksanaan, tetapi juga dalam perencanaan dan evaluasi program. Keterlibatan secara menyeluruh akan meningkatkan rasa memiliki terhadap program serta mendukung keberlanjutan program ketahanan pangan.
3. Kelompok tani diharapkan dapat menjadi motor penggerak partisipasi masyarakat dengan mengajak dan melibatkan masyarakat yang belum aktif, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan program ketahanan pangan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

- Anonim (2019). Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan. [https://kumparan.com/techno-geek/5-faktor-yang-mempengaruhi ketahanan pangan-di-indonesia-1ruhcfSbocZ/full](https://kumparan.com/techno-geek/5-faktor-yang-mempengaruhi-ketahanan-pangan-di-indonesia-1ruhcfSbocZ/full).
- Badan Ketahanan Pangan Nasional (2024). Pedoman Program Ketahanan Pangan: Arah Kebijakan dan Implementasi di Tingkat desa. Jakarta: BKP Nasional
- Cen, Cia Cai. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. Padang Sidempuan: PT. Inovasi Pratama Internasional.
- Edison, Emron; Anwar, Yohny dan Komariyah, Imas. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: CV. Alfabeta.
- Edison, Emron; Anwar. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: CV. Alfabeta.
- Fatimah, Siti. (2020). Teori Perencanaan. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Ib
- Hamid, Sanusi. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Deepublish.
- Handayani, W., Setiawan, B. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Ketahanan Pangan di pedesaan. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian.
- Hiplunudin Agus. (2022). Etika Administrasi Negara: Kajian Moral Penyelenggaraan Pemerintahan dan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kementerian Pertanian, (2020). Pedoman Umum Program Pekarangan Pangan Lestari. Jakarta:Kementerian Pertanian RI.
- Mardikanto, T. dan Soebianto. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Miftah Thoha. (2012). Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Miftah, Thoha. (2015). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mustanir, Ahmad dkk (2022). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.

Rosalin Sovia, dkk. (2022). *Administrasi Perkantoran berbasis Teknologi Informasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Samsudin, Sadili.(2019). *Manajemen Sumber daya Manusia*, Bandung: CV. Pustaka Media.

Setiawan, Agustina. (2022). *Pemerintahan Desa (Partisipasi dalam Perencanaan Pembangunan Desa)*. Yogyakarta: Deepublish.

Siska, dkk. (2020). *Teori Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan kita Menulis.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke-2.

Sutrisno, Edy. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta; Kencana.

Thamrin. (2014). *Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

B. Undang-Undang

Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pangan. Kantor Menteri Negara Pangan RI.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pangan. Kantor Menteri Negara Pangan RI.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

C. Jurnal:

Pangaribuan, Ronal. (2019). “Pengaruh Dukungan Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan”. Jurnal Administrasi Publik. 78-92.

Pratama, Aditya. (2021). “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi masyarakat dalam program Pekarangan Pangan Lestari”. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Pedesaan, 67-82.

Suryani, Ade. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Suka Maju. Jurnal Administrasi Publik. 45-60.

Sari, RD. Hidayat, R (2021). “Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan: studi kasus di Desa Mandiri Pangan”. Jurnal Ilmu Administrasi Negara.

D. Sumber Lainnya

Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Tahun 2024.

Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Tahun 2022.

12/02-26/02
Wawancara
PDI S Singi

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN TENTANG

Judul : Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Kepada : Unsur Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

A. Identitas Peneliti

Nama : April Meilani Seber
NPM : 220411014
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Islam Kuantan Singingi
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

B. Identitas Responden

No :
Nama :
Jenis Kelamin :
Tingkat Pendidikan :
Usia :
Pekerjaan :

C. Petunjuk Wawancara

1. Daftar pertanyaan wawancara ini hanya dimaksud untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.
2. Jawablah sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui, dan isilah titik-titik pada ruang yang telah disediakan.
3. Identitas Bapak/Ibu/Saudara/i dijamin kerahasiannya.
4. Atas kerja sama Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

D. Indikator

A. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i, pernah diundang dalam Musyawarah atau rapat terkait Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ?

Berikan Ulasan

.....

2. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i, aktif menyampaikan usulan atau saran dalam musyawarah terkait Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....

3. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/i, apakah pendapat Masyarakat dipertimbangkan dalam Pengambilan Keputusan dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....

B. Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I, terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ?

Berikan Ulasan

2. Kegiatan apa saja yang Bapak/Ibu/Saudari/i, ikuti dalam Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....

3. Bentuk Kontribusi apa yang Bapak/Ibu/Saudari/i, berikan dalam kegiatan Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....

C. Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i, memberikan kritik dan saran terhadap berjalannya Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....

2. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/i, apakah Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini sudah berjalan dengan baik?

Berikan Ulasan

.....

D. Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Bagaimana hasil Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dimanfaatkan?

Berikan Ulasan

.....

2. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i, berupaya menjaga dan melestarikan hasil Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....

3. Apakah ada upaya Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk mengembangkan hasil Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....

E. Hambatan dan Solusi Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Apakah hambatan/rintangan yang di hadapi masyarakat Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi selama berjalannya Kegiatan Program Ketahanan Pangan ?

Berikan Ulasan

.....

2. Bagaimana tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini?

Berikan Ulasan

-
-
3. Apakah kurangnya informasi atau sosialisasi menjadi kendala bagi masyarakat untuk terlibat dalam Program Ketahanan Pangan?

Berikan Ulasan

.....

.....

Solusi Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Upaya apa yang telah atau dapat dilakukan Pemerintahan Desa untuk meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ?

Berikan Ulasan

.....

.....

2. Apa Harapan Bapak/Ibu/Saudara/i, terhadap keberlanjutan dan Perbaikan Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi di masa mendatang ?

Berikan Ulasan

.....

.....

3. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/i, langkah apa yang paling efektif untuk meningkatkan semangat gotong royong masyarakat?

Berikan Ulasan

.....

.....

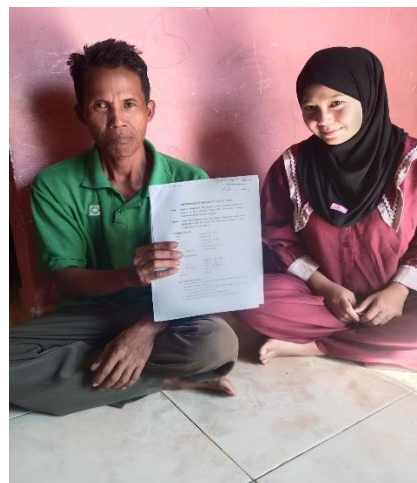
Dokumentasi Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Gambar I: Wawancara dengan Responden Kepala Desa



Gambar II: Wawancara dengan Responden BPD



Gambar III: Wawancara dengan Responden Kelompok Tani



Gambar IV: Wawancara dengan Responden Masyarakat



Gambar V: Foto Ketahanan Pangan Cabe



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail: uniksquantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR : 057/Kpts/FIS/UNIKS/VIII/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Memperhatikan :** Berdasarkan hasil rapat Senat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk :

- a. Pembimbing I : Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si
NIDN : 1030058402
- a. Pembimbing II : Sahri Muharam, S.Sos., M.Si
NIDN : 1021117906

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : April Meilani Seber
 NPM : 220411014
 Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
 3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
 4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
 5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.
- KUTIPAN :** Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
 PADA TANGGAL : 11 Agustus 2025
 Dekan,



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
 NIDN. 1030058402

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Administrasi Negara
2. Mahasiswa
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KANTOR KEPALA DESA SEBERANG TALUK HILIR**
Alamat Kantor : Jalan Raya Seberang Taluk Hilir No. Email seberangtalukh@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 145/SKer/SBTH/IV/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Pj. Kepala Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: APRIL MEILANI SEBER
NIM	: 220411014
Program Studi	: Administrasi Negara
Fakultas	: Ilmu Sosial
Universitas	: Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
Jenjang	: SI (Strata Satu)
Judul Penelitian	: Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Program Ketahanan Pangan di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Nama tersebut diatas benar telah melakukan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi yang berjudul "ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KETAHANAN PANGAN DI DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI" mulai tanggal 06 April 2026.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Di Keluarkan di : Desa Seberang Taluk Hilir
Pada Tanggal : 22 April 2026

Pj. Kepala Desa Seberang Taluk Hilir

ELPI SATRIADI
NIP.19720121 201407 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KANTOR KEPALA DESA SEBERANG TALUK HILIR

Alamat Kantor : Jalan Raya Seberang Taluk Hilir No. Email seberangtalukh@gmail.com

Seberang Taluk Hilir, 22 April 2026

Nomor : 146 /SBTH/TV/2026

Lampiran : -

Hal : Surat Balasan izin Penelitian

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
 Universitas Islam Kuantan Singingi
 di –

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan Pelaksanaan Riset Nomor 021/FIS/UNIKS/III/2026 Tanggal 10 Februari 2026 tentang Permohonan Pelaksanaan Riset di Desa Seberang Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi maka kami memberikan izin kepada: -

Adapun nama tersebut sebagai berikut:

Nama : APRIL MEILANI SEBER
 NIM : 220411014
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Program Studi : Administrasi Negara

Untuk melaksanakan riset di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang berjudul "ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KETAHANAN PANGAN DI DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI" pada tanggal 06 April 2026 sampai dengan selesai.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala Desa Seberang Taluk Hilir
 SEKRETARIS DESA


LULU INDAH FRIANI, SM



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jl. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
 0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : APRIL MEILANI SEBER

NPM : 220411014

DOSEN PEMBIMBING : Pembimbing : 1. RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
 2. SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si

JUDUL : ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
 PROGRAM KETAHANAN PANGAN DI DESA
 SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN
 TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Mulai Bimbingan

NO	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf Pembimbing		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1.	3/11 2025	lebar belakang		→	
		Margin			
		Kerangka pemikiran			
		Kata pengantar			
		Daftar tabel			
2.	17/11 2025	- operasi & variabel		→	

		Informasi			
		After pustaka			
		Kata pengantar			
		Troni Madien			
		Tindakan di			
		kegiatan Roy			
3	24 Nov 2029	Jumlah 15 pgs			
		Letak Belatany			
		Tamaka Rana			
		Datu			
		Dipetik pustaka			
		Jadwa C.			
		Abstrak			
4	01/	See Lusan			✓
5	1/12-2025	- Margin	KL		✓
		- Alasan Let Penanman			
		cabot di Inter ^{bleg} ke			
6		Letanman			

↑ Referensi & UP
 ERAC
 ↑ Konsep teori &
 kueskopi



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jl. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
 0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : APRIL MEILANI SEBER

NPM : 220411014

DOSEN PEMBIMBING : Pembimbing 1. RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si

2. SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si

JUDUL : ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
 PROGRAM KETAHANAN PANGAN DI DESA SEBERANG
 TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH
 KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Mulai Bimbingan

NO	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1	30 APRIL 2026	- Jurne penanya - Biotek.			
		- JH 2026 - operasi			
		- Analisis.			

		Demonstrasi di LB. putihan			
		leak BTB y.			
2.	4/5-2026	Acc culture		A	
		Diphenol			
3	5/5-26	Perbaikan lab V	R.		
4	7/5-26	Ameliorasi lab V	R		
5	11/5-26	Acc di Ugen 14			



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jln Gatot Subroto KM. 07Kebun Nenas Jaka Telp.0760-561655,e-mail unlkskuantan@gmail.com

Form 1.2

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : April Meilani Seber

NPM : 220411014

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Ketahanan Pangan di Desa
 Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah

Hari/Tgl Ujian : Senin / 22 Desember 2025

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Emilia Emharis, S.Sos., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Sarjan M, S.Sos., M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Sahri Muharam, S.Sos., M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

Form 11

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skrripsi Mahasiswa dengan :

Nama : April Meilani Seber

NPM : 220411014

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Program Ketahanan Pangan Di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

Hari/Tgl Ujian : Kamis / 11 Juni 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Alsar Andri, S.Sos., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Sahri Muharam, S.Sos., M.Si	Sekretaris / Pembimbing 2	2.
3.	Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si	Pembimbing 1	3.
4.	Risvandi, S.Pd.i., M.Si	Anggota 1	4.
5.	Emilia Emharis, S.Sos., M.Si	Anggota 2	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : April Meilani Seber
 Tempat/Tanggal Lahir : Perawang / 18 April 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Belum Kawin
 Kebangsaan : Indonesia
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
 Alamat : Seberang Taluk
 Alamat Email : aprilmeilaniseber@gmail.com
 Pendidikan : 1. Tahun 2015 LULUS TK Islam AT-Taqwa Seberang Taluk
 2. Tahun 2016 LULUS SD Negeri 009 Seberang Taluk
 3. Tahun 2019 LULUS SMP N 4 Teluk Kuantan
 4. Tahun 2022 LULUS SMK N 2 Teluk Kuantan

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 04 Mei 2026

Penulis

APRIL MEILANI SEBER

NPM.220411014